



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN
ZAKAT DI KALANGAN PENGEPUL PINANG DI DESA
KOTABARU KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.H)**



Oleh:

**SONIA ARIANDA
NIM. 11722202913**

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Zakat Dengan Barang Perspektif Fiqih Muamalah Studi Kasus Pada Pengepul Pinang Di Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** yang ditulis oleh:

Nama : Sonia Arianda
 NIM : 11722202913
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021
 Pembimbing Skripsi

Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

“Skripsi dengan Judul Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat di Kalangan Pengepul Pinang di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”, yang ditulis Oleh

Nama : Sonia Arianda

NIM : 11722202913

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Sekretaris

Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I

Ahmad Adri Rifa'I, M.Ag

Penguji II

Dr. Zulfahmi Bustami, MA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 197410062005011005

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sonia Arianda, (2021) : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian skripsi ini membahas tentang Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada skripsi ini dijelaskan bahwa pengepul pinang yang melaksanakan zakat yang dilaksanakan adalah berupa pembayaran dalam bentuk barang yaitu berupa sembako, pakaian dan kain sarung. Sedangkan pendapat para ulama mengatakan bahwa membayar zakat adalah dengan uang bukan dengan barang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir? dan bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah dianalisa dengan menggunakan teori metode deskriptif kualitatif. pendapat Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. Beliau berpendapat, zakat barang dagangan bisa dikeluarkan dalam bentuk barang yang diperdagangkan. Hanifah dan Syafi'i dalam salah satu fatwanya mengatakan bahwa pedagang itu boleh memilih antara mengeluarkan zakat itu berupa barang atau uang. Muzni mengatakan dalam pendapatnya zakat barang dagang haruslah barang itu sendiri, bukan uang sehargaanya. Hanafiah mengatakan pedagang bisa memilih antara barang dagangan atau nilainya. Menurut penulis berpendapat bahwa apabila pelaksanaan zakat yang di lakukan tidak menimbulkan ke mudharatan dan tidak menghilangkan kemaslahatan maka penulis membolehkan membayar zakat pada pengepul pinang dengan barang seperti sembako, pakaian dan kain sarung.

Kata kunci : Zakat Bagi Muamalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah 'Azzawajalla semata, karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**. Shalawat dan salam dimohonkan kepada Allah 'Azzawajalla, semoga senantiasa tercurah buat arwah junjungan umat sedunia, yaitu Nabi Muhammad Saw.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Yang paling utama bersyukur kepada Allah dan kedua orang tua Ayahanda Sofyan yang telah berjuang untuk mencari nafkah dan selalu mencurahkan kasih sayang kepada kami anak-anaknya semasa hidupnya dan ibunda tersayang Hamidah terima kasih atas do'a nasehat, cinta,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. kasih sayang, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan ibunda untuk ananda, tanpa mereka ananda bukanlah siapa-siapa.
3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
6. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Terimakasih juga kepada abang dan adik kandung, bg roni Arianda, Randi Afrianda , Nanda Arianda dan Ramadan Arianda yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dalam hal materi, fisik, dan kasih sayang sepanjang ananda mengikuti pendidikan.
10. Bapak sulaiman dan pengepul lainnya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
11. semua responden yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
12. Pegawai dan staf kantor desa kotabaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan informasi bagaimana keadaan desa kotabaru kecamatan keritang
13. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
14. Kepada abang tersayang Budi Irawan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta suport selama penulis kuliah lebih kurang 4 tahun ini.
15. Kepada sahabat ter the best Hasna Afifah , dan Jefri Hadi dan adik angkat saya, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam kelancaran skripsi serta memberikan arah yang baik.
16. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. lainnya.dan sahabat saya selama di uin suska yang selalu bersama-sama setiap hari, Hafifah, ainy dan zia.

18. Kepada pihak keluarga, baik dari keluarga ayah maupun keluarga ibu yang telah memberikan segala dukungan dalam perkuliahan ini

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Penulis

SONIA ARIANDA
NIM. 11722202913



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL: | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 12 |
| C. Rumusan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| F. Metode Penelitian..... | 13 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 18 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Desa Kotabaru | 19 |
| B. Demografis Desa kotabaru | 21 |
| C. Keadaan sosial | 23 |
| D. Keadaan Ekonomi | 26 |
| BAB III LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian zakat..... | 29 |
| B. Dasar Hukum zakat | 32 |
| C. Syarat zakat..... | 36 |
| D. Rukun zakat | 39 |
| E. Jenis-jenis zakat..... | 40 |
| F. Pendistribusian Zakat | 41 |
| G. Zakat Perdagangan | 44 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir | 53 |
| B. Tinjauan fiqih muamalah terhadap Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|--|----|
| Tabel I. I | Harga pinang pada tahun 2020 | 7 |
| Tabel II. 1 | Jumlah penduduk Desa Kotabaru keritangberdasarkan jenis kelamin..... | 22 |
| Tabel II. 2 | kepadatan dan persebaran penduduk desa kotabaru | 22 |
| Tabel II. 3 | Pendidikan Desa kotabaru | 24 |
| Tabel II. 4 | Agama dan kepercayaan masyarakat desa Kotabaru | 25 |
| Tabel II. 5 | mata pencarian desa Kotabaru keritang | 27 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah Swt yang dikarunia cipta, rasa dan karsa yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain baik itu tumbuh-tumbuhan, binatang maupun malaikat. Untuk membina manusia agar sesuai dengan kehendak sang pencipta (*Al-Khalik*), maka disyari'atkan atau diturunkan ajaran agama yang dapat membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Manusia sebagai makhluk Allah Swt yang mulia mempunyai hak dan kewajiban, baik kewajiban terhadap *Al-Khalik* sebagai Tuhannya maupun terhadap sesamanya. Aturan-aturan yang mengatur manusia dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap Tuhannya diatur dalam “fiqih ibadah” selanjutnya manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat saling berhajat satu sama lainnya dalam memenuhi kebutuhannya.

Aturan-aturan tentang hubungan sesama manusia, benda dan lingkungannya diatur dalam muamalah. Penduduk Indonesia secara mayoritas menganut ajaran Islam tentu memiliki sistem hukumnya sendiri. Sistem hukum yang berlaku di Indonesia ada 3 (tiga) yakni sistem Hukum

hukum yang berlaku di dalam masyarakat Indonesia tidak hanya satu sistem hukum.¹

Salah satu cara yang dilakukan Islam menjembatani kesenjangan sosial antara orang-orang kaya dan orang-orang miskin adalah kewajiban mengeluarkan harta zakat bagi orang-orang yang kelebihan hartanya. Zakat menurut loghat artinya suci dan subur. Menurut istilah syara' adalah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah Swt, sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan hukum Islam.² Zakat itu ada dua yaitu zakat maal dan zakat fithrah.³

Zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 3 Bab I menyebutkan pengelolaan zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan daam pengelolaan zakat; dan
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

¹ Akhmad Muslim, 2011, Kedudukan Peraturan Kebijakan Dalam Peraturan perundang-undangan kajian Khusus : Peraturan Kebijakan (Beleidsregel) Kompilasi Hukum Islam Indonesia, Cipta Grafika :jakarta. H. 129

² Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h. 346.

³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 4 ayat (2) bab I menyebutkan bahwa jenis harta yang dikenai zakat adalah :

1. Emas, Perak dan Uang
2. Perdagangan dan Perusahaan
3. Hasil Pertanian, Perkebunan Dan Perikanan
4. Hasil Pertambangan
5. Hasil Peternakan
6. Hasil Pendapatan Dan Jasa
7. Rikaz

Islam, sebagai agama memberikan ajaran sosial bagi pemeluknya.

Bagi orang yang berkecukupan dan kaya raya, hendaklah memiliki kepedulian terhadap orang-orang fakir miskin dan orang-orang yang lemah tak berdaya. Karena kekayaan yang diperolehnya itu adalah anugerah Allah Swt dan atas bantuan yang lainnya. Allah Swt telah menetapkan bagi mereka hak tertentu yang berada dalam harta orang-orang kaya, suatu bagian yang tetap dan pasti, yang tertuang pada konsep zakat.⁴

Tentang cara memanfaatkan atau mempergunakan harta kekayaan yang dipunyai oleh seseorang, berdasarkan aturan dalam Islam, antara lain yakni

1. Di berikan kepada orang yang berhak menerima (Mustahiq) yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah (9): 60

⁴ Abdullah Farouk, Mohammad Farhad, 2005, *Membangun Moralitas Umat*, Amelia, Surabaya. H. 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

2. Seyogyanya disalurkan melalui lembaga-lembaga yang telah ditentukan, diantaranya melalui BAZNAZ⁵

Pemanfaatan zakat harta sangat tergantung pada pengelolaannya.

Apabila pengelolaannya baik, manfaatnya akan dirasakan oleh masyarakat.

Dari penelitian lapangan yang dilakukan di desa kotabaru diketahui bahwa pada umumnya penggunaan zakat harta pada umumnya adalah:

1. Untuk meringankan penderitaan masyarakat. Biasanya, jika demikian, zakat diberikan kepada fakir miskin atau golongan lainnya yang sedang mengalami penderitaan.
2. Untuk pembangunan dan usaha-usaha yang produktif, misalnya tempat-tempat ibadah, madrasah dan panti asuhan. Di beberapa daerah, zakat dipergunakan juga untuk usaha pertanian, peternakan, dan koperasi.
3. untuk memperluas lapangan kerja
4. untuk lumbung pakeklik.⁶

⁵ K.N Sofyan Hasan, 1995, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Surabaya. Al-Ikhlâs, H. 13.

⁶ *Ibid.* H. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut jumbuh ulama berpendapat bahwa wajib mengeluarkan zakat barang dagangan dengan nilainya, karena nishab barang dangangan adalah dengan nilainya, sehingga mengeluarkan zakat harus dengan nilainya bukan dengan barangnya.

Untuk Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yang jumlah penduduknya 9.252 jiwa serta mayoritas penduduknya beragama Islam. Di desa tersebut mayoritas masyarakatnya yang berusaha atau bekerja di bidang perkebunan pinang yang memanfaatkan tanah yang luas di desa tersebut untuk melakukan usaha perkebunan pinang.

Hasil dari perkebunan pinang ini cukup besar karena bernilai ekonomis sehingga menciptakan peluang usaha untuk menjadi pegusaha pinang tingkat pengepul atau sering di sebut tokeh pinang. Berdasarkan pengamatan ada lebih kurang 15 orang yang menjadi pengusaha pinang tingkat pengepul (toke pinang) yang menampung atau membeli hasil perkebunan pinang dari masyarakat yang nantinya akan dijual kembali ke pabrik-pabrik pinang yang ada dengan harga yang lebih tinggi.

Pengusaha pinang ditingkat pengepul (toke pinang) dapat juga memberikan bantuan kepada petani pinang berupa uang, pupuk, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh petani pinang dengan mengharapkan hasil dari perkebunan pinang petani tersebut harus dijual kepada pengusaha pinang (toke pinang) yang telah memberikan bantuan kepada petani tersebut.

Dalam hal ini pengusaha pinang (toke pinang) mendapatkan keuntungan yang lebih dari pada petani pinang karena dapat menjual ke pabrik dengan harga yang lebih tinggi. Sehingga dapat dilihat bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha pinang (toke pinang) yang kehidupannya berkecukupan dan lebih sejahtera dari petani pinang.

Dapat dilihat dengan pengusaha pinang tingkat pengepul (toke pinang) yang kaya namun bila melihat kondisi kehidupan petani pinang yang dalam kesederhanaan bahkan kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Maka dibutuhkan kesadaran dari pengusaha pinang (toke pinang) berkaitan dengan pembayaran zakat hasil dari penjualan pinang yang dapat dikategorikan sebagai zakat perniagaan atau perdagangan.

Jual beli pinang adalah salah satu bentuk zakat yang termasuk kepada zakat perdagangan, yaitu dapat ditentukan nisabnya sebesar 85 gram emas atau 200 dirham perak, telah memenuhi satu tahun hijriah. Dengan menggunakan rumus (modal yang diputar + keuntungan+piutang yang dapat dicairkan-hutang kerugian x 2.5 %).

Selain dari kesadaran pengusaha pinang ditingkat pengepul berkaitan zakat tersebut juga dibutuhkan peran dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setempat berhubungan dengan pengusaha pinang (toke pinang) yang dikategorikan zakat perniagaan sehingga adanya penjelasan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun pengurus zakat atau disebut *amillin* dibagian desa atau kelurahan. Berdasarkan pengamatan langsung di Desa kotabaru Kecamatan Keritang mayoritas dari mereka mengeluarkan zakat fitrah berupa uang dan beras sedangkan sebagian kecil dari mereka yang mengeluarkan zakat maal.

Dengan bermodalkan perkebunan pinang akan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat, selain kebun sawit, karet dan sawah. Diyakini dengan memiliki kebun pinang masyarakat akan maju dan sejahtera. Karena diketahui bahwa potensi pinang sangat membantu perekonomian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat setempat kerana harganya selalu berada dalam kondisi wajar dan dapat diterima oleh pekebun pinang, meski pinang terkadang mengalami penurunan dan kenaikan harga namun hal itu tidak bersifat signifikan.

Sejak april 2016 harga pinang melonjak hingga 20 % dari harga 12.500 hingga 15.000. Fenomena pemasaran buah pinang yang kering tergolong unik karena banyak pengepul /toke pinang yang menjemput langsung ke petani dikarenakan persaingan antara toke pinang.

Tabel 1.1
Harga Pinang ditahun 2020

| Bulan | Basah/kg | Kering/kg |
|-----------|------------|------------|
| Januari | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| Februari | Rp. 10.500 | Rp. 16.000 |
| Maret | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| April | Rp. 9.500 | Rp. 14.000 |
| Mei | Rp. 9.500 | Rp. 14.000 |
| Juni | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| Juli | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| Agustus | Rp. 8.000 | Rp. 12.000 |
| September | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| Oktober | Rp. 9.500 | Rp. 14.000 |
| November | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |
| Desember | Rp. 10.000 | Rp. 15.000 |

Permintaan yang besar dari luar negeri seperti thailand, dikarenakan di thailand lebih banyak menggunakan biji pinang untuk menjadi bahan baku dari industri obat-obatan dan kosmetik. Sementara itu, di India lebih menggunakan pinang untuk di konsumsi.⁷

Dibidang zakat dengan menyesuaikan pada perkembangan ekonomi masyarakat modern yang mengalami perkembangan pesat saat ini.

⁷ ([https://riau.antaranews.com/berita/71139/Diakses pada 06 April 2016, 2016](https://riau.antaranews.com/berita/71139/Diakses%20pada%2006%20April%202016,%202016))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perselisihan dalam zakat terletak pada harta-harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, maka dibutuhkan solusi untuk menjawabnya. Seperti tanaman-tanaman yang bernilai ekonomis tinggi yang tidak disebutkan secara mendetail baik melalui Al-qu'ran maupun sunnah. Dari yang peneliti lihat selama adanya pengepul pinang tersebut.

Pengepul yang melakukan usahanya di Desa Kotabaru Kecamatan keritang, dalam sistem pengeluaran zakatnya tidak sesuai dengan aturan yang di anjurkan seperti membayar ke BAZNAS maupun badan Amil Zakat lainnya, melainkan hanya memberi bungkus atau seperti hadiah kepada para petani, seperti memberikan sepotong kain sarung ataupun sembako, namun dalam hal ini si peneliti merasa adanya kejanggalan dari hal yang dilakukan oleh pengepul tersebut tentang apa dasar hukum atau penyebab dari pembayaran zakat dari seorang pengepul untuk membayar zakat dengan memberikan semacam kain dan sembako?

Para ulama menegaskan bahwa zakat tabungan, atau uang, harus dikeluarkan dalam bentuk uang. Tidak boleh menunaikan zakat tabungan uang dalam bentuk sembako atau benda lain selain uang. Untuk zakat perdagangan, hukum asalnya dikelarkan dalam bentuk uang, bukan dalam bentuk barang. Dalam Ensiklopedi Fiqh dinyatakan,

الأصل في زكاة التجارة أن يخرجها نقدا بنسبة ربع العشر من قيمتها

“Hukum asal dalam zakat perdagangan adalah dikeluarkan dalam bentuk uang, senilai 2,5% dari nilai barang”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara dalil bahwa zakat perdagangan dibayarkan dalam bentuk uang adalah hadis dari Abu Amr bin Himas, dari ayahnya. Bahwa Umar bin Khatab pernah mendatangnya, lalu beliau meminta, “Wahai Himas, bayarkan zakatmu!” “Aku tidak punya harta selain tembikar-tembikar dan beberapa kulit yang disamak.” Jawab Himas.⁸ Kemudian Umar mengatakan,

قَوْمَهَا قِيمَةً ، ثُمَّ أَدَّ زَكَاتَهَا

“Perkirakan nilainya lalu bayarkan zakatnya”⁹

Kemudian ulama berbeda pendapat, apakah zakat barang dagangan, bisa dikeluarkan dalam bentuk barang dagangan yang dijual? Ada dua pendapat ulama, **Pertama**, wajib mengeluarkan zakat harta perdagangan dalam bentuk uang Ini merupakan pendapat mayoritas ulama, di kalangan Malikiyah, Syafiiyah, dan Hambali. Ibnu Qudamah mengatakan

تجب الزكاة في قيمة عروض التجارة في قول أكثر أهل العلم

”Wajib zakat dalam bentuk nilai dari harta perdagangan, menurut pendapat mayoritas ulama.”

Beliau juga mengatakan,

فمن ملك عرضا للتجارة فحال عليه حول هو نصاب قومه في آخر الحول فما بلغ أخرج زكاته وهو ربع

عشر قيمته

“Orang yang memiliki harta perdagangan, dan telah dimiliki selama

⁸ Awaisyah, Husain bin Audah, *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah*, (Ponorogo: Dar Al-Hazm, 1973), H. 276.

⁹ HR. Al-Qosim bin Sallam dalam al-Amwal, no. 880.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setahun sebesar satu nishab, dia wajib mengeluarkan zakatnya, yaitu 2,5% dari total nilainya”.¹⁰

Diantara alasan pendapat ini,

1. Bahwa nishab itu diukur dengan nilai. Sehingga zakatnya harus dalam bentuk nilai barang dagangan.
2. Nilai merupakan standar utama zakat harta. Untuk itu, tidak boleh dikeluarkan dalam bentuk nilai barang dagangan.
3. Barang dagangan sifatnya relatif. Sehingga yang dikeluarkan adalah yang menjadi standar, yaitu nilainya.
4. Bagi penerima zakat, uang lebih disukai dari pada barang dagangan.

Karena barang dagangan belum tentu dibutuhkan dalam hidupnya.

Kedua, boleh mengeluarkan zakat barang dagangan dengan barang yang diperdagangkan Orang yang dagang sembako, dia boleh membayar zakat dengan sembako. Orang yang dagang tempe, boleh membayar zakat dengan tempe, dst.

Dalam Ensiklopedi Fiqh dinyatakan,

أما عند الحنفية وهو قول ثان للشافعية قديم: يتخير المالك بين الإخراج من العرض أو من القيمة فيجزي إخراج عرض بقيمة ما وجب عليه من زكاة العروض

“Menurut Hanafiyah dan pendapat kedua syafiiyah (*qoul qodim*), pemilik harta boleh memilih antara membayar zakat dengan barang dagangan atau dengan uang. Boleh membayar zakat barang dagangan dengan uang, yang

¹⁰ Ibnu Qudamah, *Al-Mughni*, jilid 2 (Pustaka Azzam,2008) h. 623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjadi kewajiban zakat barang dagangan”.¹¹

Dan ini juga pendapat Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. Beliau berpendapat, zakat barang dagangan bisa dikeluarkan dalam bentuk barang yang diperdagangkan, jika itu memberikan maslahat bagi masyarakat. Beliau mengatakan:

وهذا القول أعدل الأقوال، فإن كان أخذ الزكاة... يجوز في بعض الصور للحاجة أو المصلحة الراجحة يُريد أن يشتري بها كسوة فاشترى ربُّ المال له بها كسوة وأعطاه فقد أحسن إليه، وأمَّا إذا قَوِّمَ هو الثياب التي عنده وأعطاهَا فقد يَقَوِّمُهَا بِأَكْثَرِ مِنَ الثَّيِّعِ

“Dibolehkan dalam sebagian keadaan karena kebutuhan dan adanya maslahat... ini merupakan pendapat yang paling tepat. Jika penerima zakat ingin membeli baju dari dana zakat, kemudian pemilik harta membelikannya baju, lalu dia berikan ke penerima zakat, berarti dia telah berbuat baik kepadanya. Dan jika dia mengganti bajunya dengan uang, lalu dia berikan kepada orang yang menerima zakat, berarti dia memberikan uang yang nilainya lebih banyak dari pada harga baju.”

Pendapat ini juga yang ditetapkan oleh Yayasan Rumah Zakat Kuwait.

Dalam keputusan Haiah Syar’iyah rumah zakat kuwait, menyatakan “Boleh membayar zakat dengan barang yang diperdagangkan, jika itu bisa mengatasi kesulitan orang yang membayar zakat ketika arus keuangan sedang seret.

Disamping mewujudkan kemaslahatan bagi si fakir, dengan mengambil barang yang diperdagangkan, yang mungkin untuk dimanfaatkan.

Melihat dari fenomena di atas, bidang usaha penjualan pinang membutuhkan

¹¹Kitab Al-Musu’ah, Op.cit, H. 277

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusi untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap zakat pengusaha pinang ditingkat pengepul. statusnya, pembayaran zakat perdagangan dengan media apa yang seharusnya diberikan, serta bagaimana cara melaksanakan zakat menurut hukum. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut dalam karya ilmiah yang diberi judul **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT DI KALANGAN PENGEPUL PINANG DI DESA KOTABARU KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas pada Terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk meneliti di mana zakat yang dilaksanakan dengan memberikan berupa sembako dan kain.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktek Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap praktek Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Manfaat Penelitian

1. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman zakat dengan barang perspektif fiqh muamalah studi kasus pada pengepul pinang di kotabaru kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir
2. Sebagai bahan atau data informasi dibidang Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) bagi kalangan akademisi untuk mengetahui dinamika berkenaan dengan pelaksanaan zakat.
3. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pengusaha dibidang jual beli pinang dalam penentuan nisab dari zakat jual beli pinang bagi pengepul.

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini, unit sosial yang dimaksud ialah masyarakat bertempat tinggal di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu/populasi, benda, organisme yang bisa di jadikan sumber informasi dan bisa di peroleh keterangan darinya untuk penelitian yang sedang dilakukan.¹² Dan untuk penelitian ini penulis memilih subjek untuk di teliti yaitunya pengusaha pinang ditingkat pengepul Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang di bahas, di kaji, atau di teliti. Untuk objek penelitian yang penulis teliti yaitu bagaimana pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang.

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah BAZNAS dan pengusaha pinang ditingkat pengepul yang berjumlah 15 orang.

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti.¹⁴ Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga kesimpulan dari populasi dapat diperoleh. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 5 orang pengusaha pinang tingkat pengepul

5. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan, dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.115.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15, 2014), h.174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber dengan metode interview (wawancara), dan observasi mengenai pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hillir

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari literatur kepustakaan seperti buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang dan melihat di lapangan terhadap pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yaitu, di Desa Kotabaru, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan, memperoleh informasi dan keterangan tentang masalah yang diselidiki dan memperoleh gambaran lebih jelas yang mungkin dapat menjadi petunjuk tentang cara memecahkannya.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung untuk memperoleh informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari narasumber.¹⁵ Narasumber disini adalah pengusaha pinang tingkat pengepul di desa kotabaru.

- c. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau fenomena sosial, yang dalam hal ini adalah pendiskripsian pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, Cet.1, 2011), h.138.

BAB II

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang geografis, sosial/kemasyarakatan, pendidikan, agama, keadaan ekonomi di desa Kota Baru.

BAB III

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori tentang pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul. Bab ini merupakan pokok pembahasan dalam skripsi ini.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni: berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahasan mengenai bagaimana pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul. serta bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan zakat hasil jual beli pinang tingkat pengepul di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V

: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KOTABARU SEBERIDA

A. SEJARAH DAN GEOGRAFIS DESA KOTABARU SEBERIDA

Desa Kotabaru Seberida berdiri pada tahun 1940 yang mana sebelum berdiri Desa Kotabaru Seberida merupakan bagian dari Kecamatan Seberida dan dengan berdirinya Desa Kotabaru Seberida ini sebagai desa baru maka diberilah nama desa ini yaitu Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Desa Kotabaru Seberida adalah salah satu desa dari satu kelurahan dan 16 desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Sumatra Tengah. Desa Kotabaru Seberida yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan dengan luas wilayah $\pm 37.200 \text{ M}^2$ dengan batas wilayah.

1. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Kotabaru Reteh
2. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pasar Kembang
3. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Kembang Mekar Sari
4. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Kayu Raja

Desa Kotabaru Seberida ini keadaannya 85% berupa daratan yang banyak digunakan untuk lahan perkebunan dan persawahan, sedangkan 25% adalah sungai-sungai kecil serta tempat pemukiman warga di desa Kotabaru Seberida. Keadaan tanah di desa Kotabaru Seberida seluruhnya terdiri dari tanah yang landai, subur dan sangat cocok untuk sejenis tanaman kelapa, pinang dan palawija. Berkat informasi dari orang-orang tua yang masih ada di desa Kotabaru Seberida maka dapat disusun urutan kepala desa yang pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kepala desa di desa Kotabaru Seberida dari tahun 1940 masa sebelum kemerdekaan hingga sekarang ialah:

1. Ibrahim 1940 sebelum kemerdekaan s/d 1947
2. Abdul Rahman Sikin 1947 s/d 1952
3. H. Ahmad Kahar 1952
4. H. M. Noer, Tahun 1952 s/d 1990
5. H. Idarwis Idris Tahun 1990 s/d 2006
6. Termizi Yusuf Tahun 2006 s/d Sekarang.

Desa Kotabaru Seberida yang memang terletak ditempat yang strategis dan didukung dengan banyaknya lahan yang masih kosong, tanah subur, mudah dilalui dengan transportasi darat, Desa Kotabaru Seberida semakin banyak didatangi oleh pendatang baru yaitu: Suku Jawa, Bugis, Banjar, Batak, dan Minang. Dari semua suku yang ada terjalin suatu hubungan silaturahmi yang baik di masyarakat baik antar suku maupun antar agama sesuai dengan moto Desa Kotabaru Seberida yaitu seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia dan dengan adanya program-program dari pemerintah Provinsi Riau Kabupaten Indragiri Hilir.

Desa Kotabaru Seberida dengan tempat dan letaknya yang strategis dan ditunjang dengan transportasi darat yang ada dan semakin berkembangnya perekonomian ditunjang dengan pertubuhan penduduk yang semakin padat Desa Kotabaru Seberida dengan cepat menjadi pusat perekonomian Kecamatan Keritang dan merupakan Desa yang paling pesat berkembangnya dari satu kelurahan dan 16 desa yang ada dikularahan, karena luasnya wilayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotabaru seberida maka pada tahun 2000 dibawah kepemimpinan bapak H. Idarwis Idris Desa Kotabaru dimekarkan menjadi 3 desa yaitu:

1. Desa Kembang Mekar Sari
2. Desa Pasar Kembang
3. Desa Kotabaru Seberida¹⁶

B. DEMOGRAFI

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Kotabaru Seberida adalah 9.053 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.919 kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. jumlah kependudukan sangat penting sehingga potensi yang di miliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Kotabaru Seberida. dengan kependudukan aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya dengan rincian dapat dilihat pada tabel ini:

¹⁶ Kantor desa kotabaru seberida

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Tabel Jumlah Penduduk Desa Kotabaru
Berdasarkan Jenis Kelamin

| NO | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 4.578 Jiwa | 50,56% |
| 2 | Perempuan | 4.475 Jiwa | 49,43% |
| | Jumlah | 9.053 | 100% |

Sumber Data: Kantor Desa Kotabaru Seberida Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa penduduk laki-laki lebih banyak di banding penduduk perempuan yakni penduduk laki-laki berjumlah 4.578 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.475 jiwa.

Tabel II.2
Jumlah penduduk serta kepadatan dan persebaran
penduduk di desa kotabaru seberida tahun 2020

| No | Dusun dan Rukun Tetangga (Rt) | Jumlah Penduduk |
|----|-------------------------------|-----------------|
| 1 | Dusun Mulia, RT 1-6 | 642 |
| 2 | Dusun Pelita, RT 1-4 | 1.439 |
| 3 | Dusun Mekar, RT 1-5 | 992 |
| 4 | Dusun Taqwa. RT 1-6 | 1.311 |
| 5 | Dusun Belimbing, RT 1-6 | 1.272 |
| 6 | Dusun Duku, RT 1-4 | 981 |
| 7 | Dusun Teladan, RT 1-3 | 706 |
| 8 | Dusun Sepakat, RT 1-5 | 1.049 |
| 9 | Dusun Damai, RT 1-4 | 391 |
| 10 | Dusun Keramat | 270 |
| | Jumlah | 9.053 |

C. KEADAAN SOSIAL

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyekdan sekaligus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Kotabaru Seberida cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan yang baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan pekerjaan baru guna untuk mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini table yang menunjukan tingkat rata-rata pendidikan warga desa kotabaru seberida¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan staf kantor desa pada tanggal 13 februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Desa Kotabaru Seberida

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Penduduk |
|---------------|---------------------------------|-----------------|
| 1. | Tamat SD | 17,19% |
| 2. | Tamat SMP | 12,07% |
| 3. | Tamat SMA | 8,99% |
| 4. | Tamat Perguruan Tinggi | 5,21% |
| 5. | Pelajar SD | 13,24% |
| 6. | Pelajar SMP | 9,02% |
| 7. | Pelajar SMA | 3% |
| 8. | Mahasiswa | 2,24% |
| 9. | Tidak Sekolah dan Putus Sekolah | 15% |
| 10. | Belum Sekolah | 14,04% |
| Jumlah | | 100% |

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2020

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Kotabaru Seberida jumlah dan presentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ialah tamat SD 17.19% atau 1566 orang, tamat SMP 12,07% atau 1096 orang. Tamat SMA 8.99% atau 819 orang, tamat perguruan tinggi 5.21% atau 476 orang dan pelajar SD 13,24% atau 1,113 orang, pelajar sekolah Menengah Atas 3% atau 549 orang, Mahasiswa Perguruan Tinggi 2,24% atau 204 orang, Tidak Sekolah dan putus Sekolah 15% atau 1361 orang, Belum Sekolah 14,04% atau 1196 orang. Dari data terlihat bahwa kebanyakan penduduk Desa Kotabaru Seberida ialah yang Tidak Sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 15% atau 1361 orang.

3. Kehidupan beragama

Ad-Dien (agama) adalah keyakinan terhadap eksistensi (wujud) suatu dzat atau beberapa dzat ghoib yang maha tinggi ia memiliki perasaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehendak, ia memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan yang berkenaan nasib manusia. Keyakinan yang mengenai ihkwalnya akan emotivasi manusia untuk memuja dzat itu dengan perasaan suka maupun takut dalam bentuk ketundukan dan pengagungan. Singkatnya agama adalah keyakinan (keimanan) tentang suatu dzat ketuhanan (Ilahiyah) yang pantas untuk menerima ketaatan dan ibadah¹⁸

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, bahwa seluruh masyarakat Desa Kotabaru Seberida beragama Islam, karena hampir semua penduduknya adalah asli yaitu Suku Melayu. Meskipun ada penduduk pendatang, tapi jumlahnya masih sangat sedikit bahkan hampir tidak terlihat. Dalam memperoleh ilmu agama mereka belajar kepada ulama-ulama setempat yang dianggap mampu mengajarkan ilmu agama. Sarana peribadahan di Desa Kotabaru Seberida telah memadai, mereka juga sering sholat berjamaah di Masjid atau di Musallah, di samping untuk tempat Ibadah mereka juga Mengadakan wirid yasin setiap hari jum`at dan wirid yasin ini di adakan secara bergiliran dari rumah kerumah. Adapun sarana tempat Ibadah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II. 4
Tabel Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Kotabaru Seberida

| No | Nama tempat ibadah | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|----------------|-------------|
| 1 | Masjid | 4 unit | 40 |
| 2 | Musallah | 6 unit | 60 |
| | Jumlah | 10 unit | 100% |

¹⁸ Prof . Dr. Yusuf Al-Qaradhwai, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-kausar, 2010), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2020

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat sarana peribadatan Desa Kotabaru Seberida sudah cukup terlaksana dengan baik hal ini terbukti dengan adanya masjid yang terdiri dari 4 unit atau 40 % dan musallah 6 unit atau 60 %.¹⁹

D. KEADAAN EKONOMI

1. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kotabaru Seberida secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenispekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk desa kotabaru seberida masih yang memiliki usaha atau mata pencarian tetap dibidang perganian dan perkebunan, tetapi dalam hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat desa kotabaru seberida masih kurang yang mengerti dan memahami ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan.

Karena kurangnya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyrakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk

¹⁹ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi perkebunan dan pertanian, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di desa kotabaru seberida tetapi tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Hal Ini menyebabkan masyarakat desa kotabaru seberida belum terlepas dari kemiskinan seperti yang terlihat dibawah ini:²⁰

Tabel II.5
Mata Pencarian Penduduk Desa Kotabaru Seberida
Dari Tahun 2020

| No. | Mata Pencanharian | Jumlah Orang | Presentase |
|-----|-------------------|--------------|-------------|
| 1. | Petani/Pekebun | 3.631 | 40,10% |
| 2. | Buruh Tani | 139 | 1,53% |
| 3. | Pedagang | 1.238 | 13,67% |
| 4. | Peternak | 193 | 2,13% |
| 5. | Serabutan | 507 | 5,60% |
| 6. | Perabot | 9 | 0,09% |
| 7. | PNS/TNI/POLRI | 458 | 5,05% |
| 8. | Tenaga Honor | 484 | 5,34% |
| 9. | Ibu Rumah Tangga | 1.967 | 21,72% |
| 10. | Sopir | 30 | 0,60% |
| 11. | Buruh Bangunan | 34 | 0,37% |
| 12. | Nelayan | 363 | 4,00% |
| | Jumlah | 9.053 | 100% |

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kotabaru Seberida, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa pada umumnya penduduk Desa Kotabaru Seberida mayoritas bekerja atau mata pencahariannya adalah sebagai petani berjumlah 3.631 jiwa yaitu sebesar 40,10% dari 9.053 jiwa masyarakat yang bekerja. Sedangkan yang bekerja sebagai buruh tani berjumlah 139 jiwa yaitu sebesar 1,53%. Kemudian yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak jiwa yaitu

²⁰ Wawancara bersama bapak kades kotabaru tanggal 12 februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 12,38%, selanjutnya yang bekerja sebagai peternak yaitu 139 atau 2,13%.

Kemudian yang bekerja sebagai PNS, TNI, POLRI sebanyak 458 jiwa atau sebesar 5,05%. kemudian penduduk yang bekerja Serabutan berjumlah 507 atau sebesar 5,60%. kemudian yang bekerja sebagai supir berjumlah 30 atau sebesar 0,60% kemudian yang bekerja sebagai Tenaga Honor berjumlah 484 atau sebesar 5,34%. Kemudian yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 1.291 atau sebesar 25,83%. Kemudian yang bekerja sebagai buruh bangunan berjumlah 34 jiwa atau sebesar 0,37% dan yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 363 atau sebesar 4,00% namun yang paling sedikit dari beberapa jenis pekerjaan di atas adalah penduduk yang bekerja sebagai perabot yaitu sebesar 0,09% yaitu hanya berjumlah 9 orang.²¹

²¹ ibid

BAB III

LANDASAN TIORI

A. PENGERTIAN ZAKAT

Kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh dan baik. Menurut *lisan al arab* kata *zaka* mengandung arti suci, tumbuh, berkah dan terpuji. Zakat menurut istilah fiqih adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut syariat Allah SWT. Kata zakat dalam terminologi Al-Qur'an sepadan dengan kata *sadaqah*.²²

Pengertian zakat ditinjau dari segi bahasa sebagai berikut:

- a. Tumbuh, artinya menunjukkan bahwa benda yang dikenal dengan zakat adalah benda yang tumbuh dan berkembang biak (baik dengan diri sendirinya maupun dengan diusahakan, lebih-lebih dengan campuran keduanya).
- b. Baik, artinya menunjukkan bahwa harta yang dikenai zakat adalah benda yang baik mutunya, dan jika itu telah dizakati kebaikan mutunya akan lebih meningkat serta akan meningkatkan kualitas *muzakki* dan *mustahik*-nya.
- c. Berkah, artinya menunjukkan bahwa benda yang dikenai zakat adalah benda yang mengandung berkah (dalam arti potensial).

²² Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung : Rozdakarya, 2011), h.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensial bagi perekonomian dan membawa berkah bagi setiap orang yang terlibat didalamnya jika benda tersebut telah dibayarkan zakatnya.

- d. Suci, artinya bahwa benda yang dikenai zakat adalah benda suci. Suci dari usaha yang haram, serta mulus dari gangguan hama maupun penyakit dan jika sudah dizakati dapat mensucikan mental *muzakki* dari akhlak jelek, tingkah laku yang tidak senonoh dan dosa, juga bagi *mustahik*-nya.
- e. Kelebihan, artinya benda yang dizakati merupakan benda yang melebihi dari kebutuhan pokok *muzakki*, dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok *mustahik*-nya. Tidaklah bernilai suatu zakat jika menimbulkan kesengsaraan bagi *muzakki*. Zakat bukan membagi-bagi atau meratakan kesengsaraan, akan tetapi justru meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan bersama.

Zakat merupakan pengeluaran sebagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.²³ Zakat adalah salah satu ibadah yang merupakan manifestasi kegotong-royongan antara para hartawan dan fakir miskin.

Pengeluaran zakat merupakan perlindungan bagi masyarakat dari

²³ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bencana kemiskinan, kelemahan fisik dan mental. Pembahasan masalah zakat sangat luas, mencakup wajib zakat ketentuan siapa saja yang wajib zakat, harta-harta yang wajib dizakati, kadar harta yang wajib dizakati, golongan yang berhak menerimanya serta pengambilan dan pendistribusiannya.

Zakat secara harfiah berarti berkah, bersih, baik dan meningkat.

²⁴Zakat juga berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat. ²⁵Oleh karena itu, harta benda yang dikeluarkan untuk zakat akan membantu mensucikan jiwa manusia dari sifat mementingkan diri sendiri, kikir dan cinta harta.

Adapun yang menjadi perkara dalam persoalan fiqih adalah yang menyangkut harta-harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti: binatang, tumbuh-tumbuhan dan barang-barang perniagaan. Zakat menjadi kajian yang menarik dari masa ke masa dan mendapat sorotan terbesar di kalangan ulama fiqih dan pemerhati ekonomi dewasa ini, karena zakat suatu sistem ekonomi Islam yang mengandung asas pemerataan.²⁶

Zakat dalam bahasa berarti tumbuh (*numuww*) dan bertambah (*ziyadah*), karena harta yang di zakati takan berkurang bahkan bertambah

²⁴ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya :Pustaka Progresif, 1997), h. 577.

²⁵ Fazlur Rahman, *Economic Doktrines of Islam*. Terj Suroyo Nastangin “ *Doktrin Ekonomi Islam*”, (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1996), h. 235

²⁶ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet, ke-2 (Jakarta: UI Press, 2005), h. 9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi sumber keberkahan dari harta tersebut. Dengan berzakat bukan berarti mengurangi harta benda tapi justru bisa menambah dan mengembangkan, dan pada hakikatnya dengan berzakatlah harta menjadi bertambah.²⁷

Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniya'* (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal atau *nisab* dan rentang waktu setahun (*haul*). Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi.²⁸ Zakat adalah kewajiban spiritual bagi seorang muslim yang memiliki makna yang sangat fundamental, selain berkaitan erat dengan aspek ketuhanan, ia juga terkait dengan aspek keadilan.²⁹

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang mempunyai harta dan memenuhi nishob. Diantara hikmah membayar zakat adalah membersihkan jiwa manusia dari kikir, keburukan dan kerakusan terhadap harta, juga membantu kaum muslimin yang berada dalam keadaan kekurangan.

B. DASAR HUKUM ZAKAT

Zakat hukumnya fardhu²⁷ain atau wajib atas setiap muslim, bagi yang memenuhi syarat yang telah disyariatkan oleh agama dalam Al-Quran, As-Sunnah maupun pendapat para ulama. Kewajiban yang ditetapkan berlaku

²⁷ Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 23

²⁸ Ahmad Rafiq, *Fiqh Kontekstual : Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 259

²⁹ Nuruddin Ali, *Zakat sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diri sendiri dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain.

1. Al-Qur'an

Zakat hukumnya fardhu'ain atau wajib atas setiap muslim, bagi yang memenuhi syarat yang telah disyariatkan oleh agama dalam Al-Quran, As-Sunnah maupun pendapat para ulama. Kewajiban yang ditetapkan berlaku untuk diri sendiri dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.³⁰ (QS. Al-Baqarah: 43).

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَنَمِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya : Ambilah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.³¹ (QS. At-Taubah: 103)

Berdasarkan dalil di atas bahwasannya zakat adalah sebutan untuk jenis barang tertentu yang harus dikeluarkan oleh umat Islam dan dibagi bagikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan

³⁰ QS. Al-Baqarah (2): 43

³¹ QS. At-Taubah: 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan syari'at, zakat merupakan konsekuensi logis dari prinsip kepemilikan harta dalam ajaran Islam yang fundamental, yakni *haqqullah* (milik Allah yang dititipkan kepada manusia) dalam rangka pemerataan kekayaan dan zakat adalah ibadah yang tidak hanya berkaitan dengan hubungan ketuhanan saja namun mencakup nilai sosial-kemanusiaan

2. Al-Hadist

Islam menetapkan hadis sebagai dasar hukum kedua setelah Al-Qur'an. Al-Hadist juga menjadi penjelas ayat-ayat Al-Qur'an yang pembahasannya masih bersifat global sehingga terlihat secara jelas tentang perintah zakat, kewajiban mengeluarkan zakat.

"Diriwayatkan dari Ibn Umar sesungguhnya Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah dari ramadhan sebanyak satu sha' kurma atau satu sha' gandum kepada hamba dan orang merdeka, laki-laki dan wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kalangan kaum Muslimin". (HR. Bukhari dan Muslim)."

Hadis di atas menerangkan tentang kewajiban mengeluarkan zakat bahwasannya zakat merupakan suatu rukun (suatu rangka penting) dari rukun-rukun Islam.

3. Ijma'

Empat Imam Mazhab sepakat bahwa zakat hukumnya adalah wajib, Al-Asham dan Ibn Haytsam berpendapat : Zakat fitrah adalah sunnah. Maliki, Syafi'i dan mayoritas ulama : wajib disini harus dalam arti fardu karena setiap fardu adalah wajib, tetapi tidak sebaliknya. Hanafi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: wajib disini bukan dalam arti wajib, bukan fardu, sebab fardu lebih kuat dari pada wajib. Zakat fitrah diwajibkan atas anak kecil dan orang dewasa.

³²Imam madzhab dan mujtahid mempunyai peranan yang besar dalam memecahkan permasalahan tentang zakat. Ijma" artinya kesepakatan para mujtahid dalam menggali hukum-hukum agama sesudah Rosulullah meninggal dunia dalam suatu masalah yang ada ketetapanannya dalam kitab dan Sunah.

Dalil berupa ijma" ialah kesepakatan semua (ulama) umat Islam disemua negara kesepakatan bahwa zakat adalah wajib, bahkan para sahabat Nabi SAW untuk membunuh orang-orang yang enggan mengeluarkan zakat. Dengan demikian siapa mengingkari kefarduan zakat berarti dia kafir tetapi jika karena tidak tahu baik karena baru memeluk agama Islam maupun dia hidup di daerah yang jauh dari tempat ulama, hendaknya ia diberitahu tentang hukumnya. Dia tidak dihukumi sebagai orang kafir sebab dia memiliki uzur. ³³

Zakat bagi orang bagi orang yang telah mendapat syarat wajibnya, hukumnya wajib. Artinya wajib bagi setiap muslim, merdeka, baligh, berakal dan mempunyai harta zakawi (harta yang di zakati) yang telah mencapai nisab dan menetap syarat syaratnya untuk mengeluarkan zakat.

4. Undang-undang tentang zakat

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999

³² Syaikh al-"allamah Muhammad bin „Abdurrahman ad-Dimasyqi, terjemahan Fiqih Empat Mazhab, (Bandung : Hasyimi, 2015), h. 139

³³ Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengelolaan zakat diformulasikan sebagai harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh kaum muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.³⁴ Dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.³⁵

Berdasarkan pengertian serta penjelasan tersebutlah bahwasanya perintah zakat termasuk salah satu kewajiban yang utama dalam Islam. Dikeluarkan oleh seorang muslim yang telah berkewajiban untuk mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya, serta dianggap telah mencapai dari segi jumlah dan waktu untuk dikeluarkan kewajibanya, demi kesejahteraan umat sesuai dengan syariat yang berlaku.

C. SYARAT-SYARAT ZAKAT

Zakat dikatakan sah apabila memenuhi syarat dalam pelaksanaan zakat. Syarat mengeluarkan zakat sebagai berikut:

1. Islam, tidak ada kewajiban zakat atas orang kafir sesuai dengan kesepakatan (ijma") para ulama". Karena ia merupakan ibadah yang suci dan orang kafir tidak termasuk kategori suci selama berada dalam kekufurannya.

³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, (Kudus : Bazis, 2001), h.3

³⁵ Pasal 1 (ayat 2) UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Merdeka, seorang budak tidak wajib mengeluarkan zakat dan tidak dapat dikatakan memiliki, karena pada dasarnya tuannyalah yang memiliki apa yang ada di tangannya.
3. Harta yang Dikeluarkan adalah Harta yang Wajib dizakati. Kriteria ini adalah lima jenis, yaitu:
 - a. Emas, perak dan uang baik yang logam maupun kertas.
 - b. Barang tambang atau barang temuan
 - c. Binatang ternak.
 - d. Barang dagangan.
 - e. Hasil tanaman dan buah-buahan.
4. Mencapai Nisab.
5. Harta yang dizakati miliknya penuh bukan dari hutang.
6. Harta yang dizakati sudah satu tahun.
7. Harta yang dizakati melebihi kebutuhan pokok.³⁶

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya ialah harta yang dimiliki seorang muslim yang baligh dan berakal yang dimiliki serta dapat dipergunakan hasil atau manfaatnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam kewajiban zakat ialah :

1. Pemilikan harta yang pasti dan kepemilikan penuh.
2. Berkembang.
3. Melebihi kebutuhan pokok.
4. Bersih dari utang.

³⁶ Ismail Nawawi, *Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: VIV Press, 2013), h.37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mencapai nishab.

6. Mencapai haul.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa terdapat syarat-syarat yang harus diketahui dalam mengeluarkan zakat yaitu

1. pemilikan harta yang pasti dan kepemilikan penuh artinya harta benda yang akan dizakatkan berada dalam kekuasaan dan dimiliki oleh si pemberi zakat.
2. berkembang, yaitu harta tersebut berkembang baik secara alami berdasarkan sunatullah maupun dikarena usaha manusia.
3. melebihi kebutuhan pokok, yaitu harta yang dizakatkan telah melebihi dari kebutuhan pokok seseorang atau keluarga yang mengeluarkan zakat tersebut.
4. bersih dari utang, yaitu harta yang akan dizakatkan harus bebas dari utang baik kepada Allah (nazar) maupun utang kepada manusia.
5. mencapai nishab, yaitu harta tersebut telah mencapai batas jumlah minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya.
6. mencapai haul, yaitu harta tersebut telah mencapai waktu tertentu untuk dikeluarkan zakatnya, biasanya berlaku setiap satu tahun.

³⁷ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.78.

D. RUKUN ZAKAT

Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari nisab (harta) dengan, melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikan sebagian milik orang fakir, dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya. Sesungguhnya masalah zakat ini tidaklah hanya lihat dari segi ibadah sebagai suatu rukun dari rukun-rukun Islam, bahkan harus lihat sebagai suatu usaha sosial, usaha kemasyarakatan yang perlu mendapat perhatian dari pihak-pihak berwenang agar pungutan zakat dari mereka yang wajib zakat dapat berjalan dengan sempurna hingga penghasilan zakat dapat menanggulangi kebutuhan-kebutuhan umat Islam dalam menegakkan amal ibadah dan kepentingan-kepentingan agama.³⁸

Perintah zakat dapat dipahami sebagai salah satu kesatuan sistem yang tidak dapat terpisahkan dalam pencapaian kesejahteraan sosial-ekonomi dan kemasyarakatan. Zakat diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan pendapat antara orang kaya dan miskin, karena salah satu tujuan berzakat adalah untuk menghapus kemiskinan.³⁹

Zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir yang sangat memerlukan bantuan. Zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya, dan bisa mendorong mereka untuk meraih kehidupan yang layak. Dengan tindakan ini, masyarakat akan terlindung dari penyakit kemiskinan, dan Negara akan terpelihara dari

³⁸ Hasbi Ash-shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), h.17.

³⁹ Nuruddin Ali, *Zakat sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penganiayaan dan kelemahan. Setiap golongan bertanggung jawab untuk mencukupi kehidupan orang-orang fakir. Sesungguhnya dinamakan dengan zakat bukanlah karena dia menghasilkan kesuburan bagi harta, tetapi karena dia mensucikan masyarakat dan mensuburkannya. Karena zakat itu merupakan manifestasi dari kegotongroyongan antara para hartawan dan fakir miskin.

E. JENIS-JENIS ZAKAT

1. Zakat Fitrah adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul Fitri.
2. Zakat Maal Zakat maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dalam jumlah tertentu.⁴⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa dalam Islam zakat terbagi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa zakat dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu 1) zakat fitrah dengan zakat kepala atau badan, sehingga wajib dibayar oleh semua umat Islam untuk mensucikan diri dan membersihkan perbuatannya, dibayar pada bulan ramadhan serta paling akhir waktunya adalah sebelum pelaksanaan sholat Idul Fitri. 2) zakat mal diwajibkan khusus atas orang-orang kaya yang hartanya telah mencapai nisab, untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya berdasarkan ketentuan syara'.

⁴⁰ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi*, h. 42 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. PENDISTRIBUSIAN ZAKAT

1. Pasal 4

a. Pendistribusian Zakat dilakukan terhadap bidang:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Kemanusiaan
4. dakwah dan advokasi

b. Pendistribusian Zakat pada bidang pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan dalam bentuk biaya pendidikan baik langsung maupun tidak langsung.

c. Pendistribusian Zakat pada bidang kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat diberikan dalam bentuk pengobatan kuratif.

1. Pendistribusian Zakat pada bidang kemanusiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat diberikan dalam bentuk penanganan korban bencana alam, korban kecelakaan, korban penganiayaan, dan korban tragedi kemanusiaan lainnya.

2. pendistribusian Zakat pada bidang dakwah dan advokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dapat diberikan dalam bentuk bantuan kepada penceramah, pembangunan rumah ibadah umat Islam, dan bantuan lain yang membantu kegiatan dakwah dan advokasi.

2.pasal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan Pendistribusian Zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dilakukan dengan tahapan:

- a. perencanaan
- b. pelaksanaan
- c. pengendalian.

3. Pasal 6

Perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a dilakukan dengan cara

- d. melakukan analisis sosial permasalahan dan kebutuhan mustahik
- e. menyusun perencanaan program, rencana kerja dan anggaran tahunan Pendistribusian Zakat;
- f. menyusun rencana pencapaian indikator kinerja kunci Pendistribusian Zakat; dan menyusun rencana kegiatan Pendistribusian Zakat.
- g. Perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1). dituangkan dalam dokumen perencanaan Pendistribusian Zakat pada Pengelola Zakat

Pasal 7

Pelaksanaan Pendistribusian Zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b dilaksanakan dengan cara:

- a. menyusun usulan program dalam bentuk proposal yang memuat kerangka acuan kegiatan pelaksanaan Pendistribusian Zakat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. menganalisis usulan program Pendistribusian Zakat yang berasal dari institusi seperti lembaga pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, dan lembaga Pengelola Zakat; atau
- c. menganalisis permohonan bantuan Zakat dari orang per seorangan, kelompok masyarakat, dan/atau lembaga Pengelola Zakat lain.

Pasal 8

- (1) Dalam melaksanakan Pendistribusian Zakat, Pengelola Zakat wajib melakukan verifikasi kepada calon Mustahik.
- (2) Verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:
 - a. memeriksa berkas permohonan atau usulan;
 - b. melakukan wawancara kepada calon Mustahik; dan
 - c. melakukan pemeriksaan ke lapangan, jika diperlukan.
- (3) Verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan oleh lembaga Pengelola Zakat di wilayah domisili mustahik.

Pasal 9

- (1) Dalam hal berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, calon Mustahik layak diberikan Zakat, Pengelola Zakat melaksanakan Pendistribusian Zakat.
- (2) Dalam hal berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, calon Mustahik tidak layak diberikan Zakat, Pengelola Zakat memberitahukan kepada calon Mustahik baik secara lisan atau tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 10

- (1) Dalam melaksanakan Pendistribusian Zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), Pengelola Zakat dapat melakukan pendampingan terhadap Mustahik.
- (2) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Pendistribusian Zakat sesuai syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 11

Pelaksanaan Pendistribusian Zakat dapat dilakukan oleh lembaga program yang dibentuk oleh Pengelola Zakat.

Pasal 12

- (1) Pengendalian Pendistribusian Zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan Pendistribusian Zakat.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi.
- (3) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan secara periodik atau sesuai dengan kebutuhan.

Pasal 13

Dalam hal Pendistribusian Zakat tidak dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan, amil dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

G. ZAKAT PERDAGANGAN

1. Pengertian zakat perdagangan

Dalam bahasa Arab adalah *Urûdh*. Bentuk jamak dari ‘*aradh* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti harta duniawi, *ardh* yang berarti selain emas dan perak (dirham perak dan dinar emas). Yakni, barang-barang, perumahan, macam-macam hewan, tanaman, pakaian, dan sebagainya yang disiapkan untuk berdagang.⁴¹

Zakat perdagangan atau zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual-beli. Atau dengan kata lain yang dimaksud dengan harta perdagangan adalah semua harta yang bisa dipindah untuk diperjual-belikan dan bisa mendatangkan keuntungan. Hampir seluruh ulama sepakat bahwa perdagangan itu setelah memenuhi syarat tertentu harus dikeluarkan zakatnya.⁴² Dari segi ini fikih Islam memberikan perhatian yang sangat besar dalam menjelaskan perincian-perincian zakat supaya para pedagang Muslim itu mengetahui dengan jelas zakat yang dikenakan atas kekayaan mereka dan yang dikenakan zakat.

Ulama-ulama fikih menanamkan hal itu dengan istilah “Harta Benda Perdagangan” (*Arudz al-Tijarah*). Yang mereka maksudkan dengan harta benda perdagangan adalah semua yang diperuntukkan untuk dijual selain uang kontan dalam berbagai jenisnya, meliputi alat-alat, barang-barang pakaian, makanan, perhiasan, binatang, tumbuhan, tanah, rumah, dan barang-barang tidak bergerak maupun bergerak lainnya. Sebagian ulama memberikan batasan tentang yang dimaksud dengan harta benda perdagangan, yaitu “segala sesuatu yang dibeli atau

⁴¹ Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, h. 220.

⁴² Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁴³

Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan, masanya sudah berlalu satu tahun, dan nilainya sudah sampai *senisab* pada akhir tahun itu, maka orang itu wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%, dihitung dari modal keuntungan, bukan dari keuntungan saja. Allah memberi keleluasaan kepada orang-orang Islam untuk bergiat dalam perdagangan, dengan syarat tidak menjual sesuatu yang haram dan tidak mengabaikan nilai-nilai moral dalam melakukannya, seperti kejujuran, kebenaran, dan kebersihan, serta tidak hanyut terbawa kesibukan dagang sehingga lupa mengingat dan menunaikan kewajiban terhadap Allah.

Pedagang harus menghitung kekayaan komoditas dagangnya berdasarkan harga pasaran yang berlaku, walaupun harga itu lebih rendah dari harga beli ataupun lebih tinggi karena yang menjadi standar adalah harga pasaran yang berlaku. Yang dimaksud dengan harga pasaran yang berlaku ialah harga jual komoditas itu yang berlaku pada waktu zakat wajib bayar.⁴⁴

2. Landasan hukum

Kewajiban zakat harta perdagangan ini berdasarkan nash al-Qur'an surat al-Baqarah: 267 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حِمْدٍ

⁴³ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor : Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007), h. 298

⁴⁴ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu”*.

Menurut Yûsuf al-Qardhâwi bahwa dalil konsensus sahabat, tabi'in dan ulama salaf dapat dilihat dari tuntunan yang diberikan oleh para sahabat. Diantaranya adalah peristiwa yang diriwayatkan oleh Abu Ubaid dengan sanad ia sendiri dari sumber Abdul Qari: *“Saya bertugas di kas negara pada masa Umar bin Khattab.” Beliau bila keluar, mengumpulkan kekayaan para pedagang kemudian menghitungnya, baik yang ada pada waktu itu maupun yang tidak, kemudian menarik zakat dari kekayaan yang ada pada waktu itu maupun tidak.”*

Ibn Hazm meriwayatkan pula hadis itu dalam al-Muhalla dan mengatakan bahwa sanadnya shahih. Diriwayatkan dari Abu Umar bin Hamas dari sumber ayahnya, *“pada suatu hari Umar lewat dihadapan saya, lalu berkata: saya tidak mempunyai apa-apa selain anak panah dan selembar kulit, ia membalas, hitung harganya dan kemudian bayar zakatnya!”*.⁴⁵ Dari segi analogi (*qiyas*) tentang kewajiban zakat, sebagaimana dinyatakan oleh Ibn Rusyd, harta benda yang diperdagangkan adalah kekayaan yang dimaksudkan untuk dikembangkan, karena hal itu sama statusnya dengan tiga jenis kekayaan yang disepakati wajib zakat, yaitu tanaman, ternak, emas dan perak.

3. Nisab dan kadar zakat perdagangan

⁴⁵ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 303-304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nisab barang dagang adalah senilai harga 85 gram emas. *Nisab* tersebut dihitung pada akhir tahun. Mengenai *nisab* barang dagangan ini para Imam Berbeda pendapat. Pendapat pertama, dari Imam Malik dan Syafi'i yang mengatakan bahwa *nisab* diperhitungkan pada akhir tahun, karena *nisab* erat dengan harga barang, sedangkan menilai harga barang dagangan setiap waktu adalah pekerjaan yang sulit. Maka masa wajib zakatnya adalah akhir tahun yang berlainan dihitung dengan masa wajib zakat objek-objek zakat lain karena *nisab* dihitung dari bendanya yang tidak sulit menghitung.

Pendapat kedua, *nisab* itu harus diperiksa setiap waktu. Bila harta belum mencapai dalam suatu waktu, maka tempo dianggap batal, karena dagang adalah kekayaan yang memerlukan perhitungan *nisab* dan waktu. Oleh karena itu, jumlah *senisab* penuh harus konstan pada setiap waktu, begitu pula dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang juga harus konstan setiap waktu. Pendapat ini dianut oleh Imam Tsauri, Abu Ubaid, Imam Ahmad, Ishaq, dan Ibnu Mundir.

Pendapat ketiga, perhitungan *nisab* cukup dilakukan di awal dandi akhir, bukan antara dua masa itu. Bila *nisab* sampai pada salah satu awal atau akhir tahun, maka zakat wajib dikeluarkan, sekalipun sebelum waktu itu *nisab* belum cukup. Ini pendapat Abu Hanifah dan para pengikutnya.

Menurut Yūsuf al-Qardhâwī pendapat yang benar adalah pendapat Imam Malik dan Syafi'i, karena mempersyaratkan satu *nisab* harus berumur satu tahun tidaklah mempunyai satu landasan apapun dan tidak pula didukung oleh satupun hadis shahih. Yang penting adalah apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nisab sudah cukup pada suatu masa, maka mulai saat itu perhitungan sudah berlaku dan merupakan permulaan tahun perhitungan bagi seorang muslim.⁴⁶

Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan, masanya sudah berlaku satu tahun, dan nilainya sudah sampai *senisab* pada akhir tahun itu, maka orang itu wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%, dihitung dari modal dan keuntungan, bukan dari keuntugan saja. Adapun kadar wajib zakat perdagangan adalah 2,5%, merujuk pada hadis yang diriwayatkan dari Ziyad bin Hudair, ia berkata: *“Umar mengutusku sebagai penarik zakat (mushaddiq). Ia memerintahkanku untuk mengambil dari kaum muslimin 2,5% dari harta mereka jika mereka memutarnya untuk perdagangan”*

4. Syarat harta zakat perdagangan

Setiap barang yang diperdagangkan wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat-syarat sebagai berikut:⁴⁷

- a. Ada niat memperdagangkannya ketika membeli barang tersebut, saat transaksi ditengah-tengah majelis akad, dan niat tersebut harus diperbarui setiap kali melakukan transaksi hingga pembelian menghabiskan modal.

⁴⁶ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 303-315

⁴⁷ Abdul Aziz, *Fiqh Ibadah*, h. 383-385.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Harta perdagangan diperoleh murni dengan transaksi jual-beli, bukan lewat warisan dan hibah. Jika demikian halnya, maka harta tersebut bukan termasuk komoditas harta perdagangan.
- c. Harta perdagangan itu tidak diniatkan untuk dimiliki sendiri ditengah- tengah tahun buku.
- d. Telah terpenuhi satu tahun.
- e. Pada akhir tahun nilai komoditas dagang tersebut telah mencapai satu.

5. Perniagaan barang yang wajib dan tidak wajib zakat

Apabila harta *tijarah* (binatang atau buah-buahan) ada satu *nisab*, tidak dijadikan dua zakat, zakat *tijarah* dan zakat ‘*ain*. Yang wajib hanya salah satunya saja. Fulan menukil dari pendapat Imam Syafi’i, menurut Syafi’i dalam mazhab jadidnya yang harus dikeluarkan adalah zakat ‘*ainnya*. Menurut mazhab qadimnya yang harus dikeluarkan adalah zakat *tijarahnya*. Apabila masalah ini diperhatikan lebih jauh, maka lebih condong kepada penetapan Syafi’i dalam mazhab qadimnya. Dan apabila budak dibeli unuk *tijarah*, wajiblah dia mengeluarkan fitrah terhadap budak itu pada waktunya dan zakat *tijarah* dikala sampai satu tahun.⁴⁸

Apabila sesuatu barang yang tidak wajib zakat dibeli untuk *tijarah* maka jika dibeli dengan *senisab* mata uang pada permulaan tahun dihitung saat ketika memiliki mata uang dan jika tidak *senisab*, dihitunglah tahun dari masa membelinya. Dan jika dibeli dengan barang yang bukan dari

⁴⁸ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta zakat, maka tahunnya dihitung saat membeli. Kemudian dalam buku *Hukum Zakat* Yûsuf al-Qardhâwi dijelaskan.

Pada zaman sekarang kita mengenal ternak bukan gembala yang diambil susunya dan memberikan penghasilan yang besar kepada pemiliknya. Dan kita juga mengenal ladang-ladang peternakan yang menghasilkan produksi telur atau daging yang sangat besar, belum dikenal oleh orang-orang muslim pada zaman Nabi, zaman sahabat, dan zaman sesudah mereka, sehingga mereka belum menetapkan hukumnya.⁵⁸

Jawaban masalah ini dapat kita ambil dari alasan yang dikemukakan ulama-ulama fikih tentang alasan tidak wajibnya zakat atas susu ternak gembalaan dan alasan wajibnya zakat atas madu, sedangkan keduanya sama produksi hewani. Para ulama fikih memang membedakan antara susu ternak gembalaan dari madu lebah; susu ternak gembalaan yang dasarnya, yaitu ternak gembalaan itu, sudah dikeluarkan zakatnya, yang oleh karena itu tidak sama dengan madu. Hal itu berarti bahwa sesuatu yang dasarnya belum dikeluarkan zakatnya wajib dikeluarkan zakatnya dari produksinya. Dalam hal ini susu sapi dan produk hewani sejenisnya dapat diqiyaskan dengan madu lebah, karena kedua-duanya produk hewani yang belum dikeluarkan zakatnya dari dasarnya.⁴⁹

6. Cara penghitungan zakat perdagangan

Sekiranya di kelompokkan ke dalam perdagangan, maka perhitungan demikian Standar perhitungannya dengan 85 gr emas. Bila harga emas

⁴⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 405-406

Rp.750.000/gr, maka *nisabnya*: 85 gr x Rp. 750.000 = 63.750.000,- .

Zakat yang dikeluarkan = 2,5% x Rp. 63.750.000 = Rp. 1.593.750.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menurut beberapa ulama seperti Ibnu Taymiah, Syafi'i, imam Ahmad dan malikiyah bahwa membayar zakat adalah dengan nilai dan barang itu sendiri, namun pada kasus praktek zakat barang persfektif fiqih muamalah pada pengepul pinang di kotabaru sangat berbeda, yaitu membayar zakat dnegan dengan sembako,pakaian dan kain sarung. Namun disini penulis berpendapat bahwa yang dilakukan oleh pengepul tersebut diperbolehkan dikarenakan dapat menolong para masyarakat yang tergolong penerima zakat dan tidak menimbulkan kemudharatan, kemudian tidak menghilangkan kemaslahatan di sebabkan oleh pinang tersebut hanya bisa di jual bukan untuk dgunakan dalam kehidupan sehari-hari atau di kosumsi.

B. SARAN

Melihat fenomena yang terjadi di desa Kotabaru kecamatan Keritang tentang Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Pengepul Penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap pelakzanaan zakat harap lebih memperhatikan bagaimana tata cara dan hukum dalam berzakat, terkhusus kepada para pengepul pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, yusuf 2010 *Pengantar Kajian Islam*, Jakarta : Pustaka Al-kausar
- Al-Qardawi, Yusuf , 2007, *Hukum Zakat*, Bogor : Pustaka Lintera Antar Nusa
- Ali, Nuruddin, 2006. *Zakat sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Arikunto. Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15.
- Azwar Karim, Adiwarman, 2001. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2007, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu 3*, Depok: Gema Insani
- Bakry, Nazar, 2003. *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daud Ali,Muhammad, 2005. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet, ke-2 Jakarta: UI Press
- Farouk. Abdullah, Mohammad Farhad, 2005, *Membangun Moralitas Umat*, Amelia: Surabaya
- Hafidhuddin, didin.2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani
- Hasan. K.N Sofyan, 1995, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Surabaya. Al-Ikhlash
- Husain bin Audah, Awaisyah, 1973. *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah*, (Ponorogo: Dar Al-Hazm
- [https://riau.antaranews.com/berita/71139/Diakses pada 06 April 2016, 2016](https://riau.antaranews.com/berita/71139/Diakses%20pada%2006%20April%202016)
- Hhttp:www.gogle.com/url?sa=t&souce=web&rct=j&url=https://zakat.or.id
- Idrus. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Mursyidi, 2011, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung : Rozdakarya,
- Muslih. Akhmad , 2011, *Kedudukan Peraturan Kebijakan Dalam Peraturan Perundang-Undangan Kajian Khusus: Peraturan Kebijakan (Beleidsregel) Kompilasi Hukum Islam Indonesia*, Cipta Grafik: Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noor. Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media. Cet.1.
- Nawawi, Ismail, 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf*, Jakarta: VIV Press
- Qudamah, Ibnu, 2008, *Al-Mughni, jilid 2* : Pustaka Azzam
- Rahman,Fazlur.1996. *Economic Doktrines of Islam*. Terj Suroyo Nastangin “*Doktrin Ekonomi Islam*”, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf.
- Rifa’I. Moh. , 1978, *Ilmu Fiqih Lengkap*, PT. Karya Toha Putra: Semarang.
- Rafiq, Ahmad, 2004. *Fiqh Kontekstual : Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Syaikh Al-allah Muhammad bin Abdurrahman ad-Dimasyqi, 2015. *terjemahanFiqh EmpatMazhab*, Bandung :Hasyimi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, 2001. Kudus : Bazis
- Warson Munawir, Ahmad. 1997. *Kamus Al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya:Pustaka Progresif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara

Praktek Zakat Dengan Barang Perspektif Fiqih Muamalah Studi Kasus Pada Pengepul Pinang Di Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

A. Pihak Pengepul Pinang

Tanggal wawancara :

Waktu : Pukul 10:30 WIB

Narasumber : Pak Sulaiman

jabatan : Pengepul atau Pemilik gudang pinang

pertanyaan :

1. Berapakah pendapatan keuntungan dan ditambah dengan modal selama satu tahun?
2. Bagaimana praktek melaksanakan zakat dari hasil perdagangan ?
3. Apa yang menjadi alasan membayar zakat dengan barang , seperti sembako?

B. Pihak Pengepul Pinang

Tanggal wawancara :

Waktu : Pukul 08.000 WIB

Narasumber : Pak roni

jabatan : Pengepul atau Pemilik gudang pinang

pertanyaan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berapakah pendapatan keuntungan dan ditambah dengan modal selama satu tahun?
2. Bagaimana praktek melaksanakan zakat dari hasil perdagangan ?
3. Apa yang menjadi alasan membayar zakat dengan barang berupa pakaian?

C. Pihak Pengepul Pinang

Tanggal wawancara :

Waktu : Pukul 10:00 WIB

Narasumber : iyus

jabatan : Pengepul atau Pemilik gudang pinang

pertanyaan :

1. Berapakah pendapatan keuntungan dan ditambah dengan modal selama satu tahun?
2. Bagaimana praktek melaksanakan zakat dari hasil perdagangan ?
3. Apa yang menjadi alasan membayar zakat dengan barang , seperti sembako, pakaian dan bahan makan lainnya?

D. Pihak Pengepul Pinang

Tanggal wawancara :

Waktu : Pukul 14: 00 WIB

Narasumber : Pak jumri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan

: Pengepul atau Pemilik gudang pinang

pertanyaan

:

1. Berapakah pendapatan keuntungan dan ditambah dengan modal selama satu tahun?
2. Bagaimana praktek melaksanakan zakat dari hasil perdagangan ?
3. Apa yang menjadi alasan membayar zakat dengan barang , seperti sembako, pakaian dan bahan makan lainnya?

E. Pihak Pengepul Pinang

Tanggal wawancara :

Waktu

: Pukul 14:00 WIB

Narasumber

: pak Abu

jabatan

: Pengepul atau Pemilik gudang pinang

pertanyaan

:

1. Berapakah pendapatan keuntungan dan ditambah dengan modal selama satu tahun?
2. Bagaimana praktek melaksanakan zakat dari hasil perdagangan ?
3. Apa yang menjadi alasan membayar zakat dengan barang , seperti sembako, pakaian dan bahan makan lainnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pegawai kantor desa kotabaru

Tanggal wawancara : 13-02-2021

Waktu : Pukul 08:00 WIB

Narasumber : Bapak Tarmizi Yusuf dan Hadisah ratih

jabatan : Kepala desa kotabaru dan staf

pertanyaan :

1. Bagaimana keadaan dan kondisi masyarakat desa kotabaru kecamatan keritang?
2. Apakah boleh saya meminta data-data mengenai desa kotabaru kecamatan keritang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 Januari 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1329/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SONIA ARIANDA
NIM : 11722202913
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Desa Kotabaru Keritang, Indragiri Hilir

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Zakat dengan barang perspektif fiqih muamalah studi kasus pada pengepul pinang di
kotabaru kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilateng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sonia Arianda
 Tempat/Tgl.Lahir : 11722202913
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil kerja atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.



Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Yang menyatakn

Sonia Arianda
 1722202913

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul ZAKAT DENGAN BARANG PERSPEKTIF FIQIH
MUAMALAH STUDI KASUS PADA PENGEPUL PINANG DI KOTABARU KEC.
KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR ditulis oleh saudara :

Nama : SONIA ARIANDA
NIM : 11722202913
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : SELASA, 29 DESEMBER 2020
Narasumber : Dr. Arisman, M.Sy

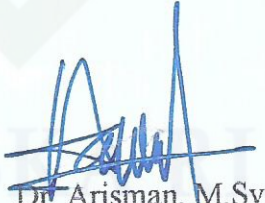
Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

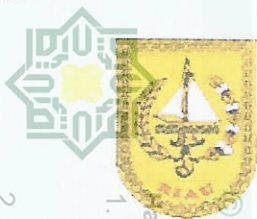
Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023


Dr. Arisman, M.Sy
NIP. 130112052



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40555
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1329/2021 Tanggal 21 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

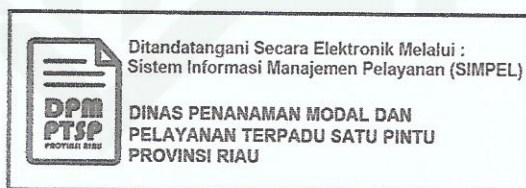
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SONIA ARIANDA |
| 2. NIM / KTP | : | 11722202913 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ZAKAT DENGAN BARANG PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH STUDI KASUS PADA PENGEPUL PINANG DI KOTABARU KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTABARU KERITANG INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

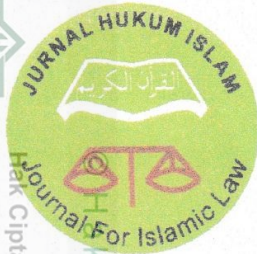
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : SONIA ARIANDA
NIM : 11722202913
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)
JUDUL : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT DI KALANGAN PENGEPUL PINANG DI DESA KOTABARU KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Pembimbing: Drs. H. Hajar, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI



Sonia Arianda di lahirkan pada tanggal 06 Oktober 1998 di Desa Kotabaru kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau. Lahir dari pasangan bapak sofyan dan ibu Hamidah dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN 005 kotabaru kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir Riau. Dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke MTS Nurul Huda kotabaru kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke MA Tarbiah Islamiah di Kotabaru Kecamatan Keritang kabupten Indragiri Hilir dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UIN SUSKA RIAU pada tahun 2017 , lulus melalui jalur UMPTKIN, penulis diterima menjadi mahasiswi pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Pada bulan juli sampai dengan Agustus 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor KUA Kecamatan ketitang Indragiri Hilir . Bulan juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lintas Utara Kecamatan keritang kabupaten Indragiri Hilir Rau. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan february sampai dengan mei 2021 dengan judul Tinjaun Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat di Kalangan Pengepul Pinang Di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indra GIri Hilir. Di bawah bimbingan bapak Dr. Drs. Hajar , M. Ag . pada tanggal 28 july 2021 di nyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana hukum melalui sidang tertutup Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.